

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *audit fee*, *financial distress* dan *auditor switching* terhadap *audit delay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan auditan perusahaan sektor properti & *real estate* dan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah observasi akhir setelah sampel diseleksi dan dilakukan uji *outlier* adalah sebanyak 85 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian ini:

1. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. *Auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Artinya apabila perusahaan melakukan *auditor switching* maka menyebabkan *audit delay* yang lebih panjang bagi perusahaan tersebut.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini *auditor switching* yang terjadi dalam suatu perusahaan terbukti dapat mempengaruhi *audit delay* perusahaan. Oleh karena itu melalui penelitian ini agar dapat menjadi pengingat bagi Kantor Akuntan Publik dan auditor eksternal yang mendapat perikatan baru atas suatu perusahaan untuk dapat merencanakan pekerjaan auditnya semaksimal mungkin untuk menghindari panjangnya *audit delay* yang terjadi pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang ingin melakukan *auditor switching*, maka perusahaan harus mempersiapkan auditor baru jauh sebelum pelaksanaan prosedur audit. Hal ini dikarenakan agar auditor baru tersebut dapat memiliki waktu yang cukup untuk memahami bisnis usaha perusahaan sehingga tidak akan berdampak kepada *audit delay* yang panjang pada perusahaan dengan auditor baru tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga variabel yaitu *audit fee*, *financial distress*, dan *auditor switching*, dimana hasil uji R^2 dari ketiga variabel tersebut hanya sebesar 11,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rentan waktu dua tahun (2019-2020) yang merupakan rentang waktu yang relatif pendek. Selain itu, periode ini berada di dua kondisi yang berbeda yaitu tahun 2019 sebelum

terjadinya Pandemi Covid-19 dan tahun 2020 pada saat terjadinya Covid-19. Kondisi ini menyebabkan terdapat beberapa data ekstrem.

3. Penelitian ini hanya menjadikan dua sektor yang terdaftar di BEI sebagai populasi, sedangkan masih terdapat dua belas sektor lainnya yang terdaftar di BEI.
4. Pada penelitian ini nilai minimum dan maksimum untuk variabel *audit fee*, *financial distress* dan *audit delay* memiliki *range* yang cukup besar.
5. Pada penelitian ini, data akhir yang dapat digunakan dalam observasi berjumlah 85 data.
6. Metode *outlier* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *outlier* data secara unbalance *outlier*.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang diberikan bagi penelitian selanjutnya bila ditinjau dari keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran perusahaan, profitabilitas (Apriyanti dan Santosa, 2014), *corporate governance* (Oktaviani dan Ariyanto, 2019), dan ukuran KAP (Pinatih dan Sukartha, 2017).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan rentang waktu penelitian menjadi tiga sampai lima tahun agar dapat melihat kecenderungan waktu *audit delay* yang terjadi sepanjang tahun penelitian, sehingga dari hasil kecenderungan tersebut dapat

diambil kesimpulan apakah *audit delay* yang terjadi semakin meningkat jumlah harinya atau semakin tepat waktu dari tahun ke tahunnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkhususkan periode penelitian pada saat Pandemi Covid-19 saja sehingga kemungkinan adanya data ekstrem semakin kecil.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor untuk populasi penelitian, seperti sektor konsumen primer, sektor keuangan, serta seluruh sektor yang terdaftar di BEI.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel kontrol, sehingga data yang digunakan dalam penelitian dapat terjaga kenetralannya.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data observasi lebih dari 100 data observasi.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam melakukan *outlier* data menggunakan metode *outlier* data dengan teknik *balance outlier*.